

LAMPIRAN
Lampiran 1 Surat Izin Observasi

 UNUGHA CILACAP FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014	
Nomor	: B/219/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Indah Sari
NIM : 22CI10009
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Peran Pengurus Pondok Dalam Mendukung Penyesuaian Diri Psikososial Santri Baru Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin"**.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

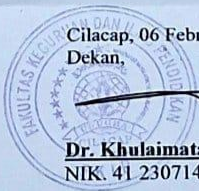
Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Senin, 09 Februari 2026 s.d Selesai**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 06 Februari 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012



UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/502/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pengurus PP Al Ihya Ulumaddin Kesugihan
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Indah Sari
NIM : 22CI10009
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Peran Pengurus Pondok Dalam Mendukung Penyesuaian Diri Psikososial Santri Baru Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Senin, 04 Mei 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 29 April 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012



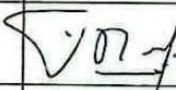
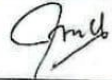
UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
mat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : kip@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 3 Surat Pengesahan Proposal

PERSETUJUAN

Nama : NUR INDAH SARI
NIM : 22CI10009
Judul Skripsi : Peran Pengurus Pondok Dalam Mendukung Penyesuaian Diri
Psikososial Santri Baru Di Pondok Pesantren Al Ihya
Ulumaddin

Proposal ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada seminar proposal hari Kamis, 05 Maret 2026.

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji	Yusuf Hasan Baharudin M.Pd.I.		28 / 04 26
Sekretaris	Faishal Ridlwan, M.Pd.		25 / 04 26
Pembimbing 1	Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I.		28 / 04 26
Pembimbing 2	Nasrul Umam, M.Pd.I.		27 / 04 26

Proposal ini disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : 29 APR 2026

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41/230714 012

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Informan



Gambar 1 Wawancara S-01



Gambar 2 Wawancara S-02



Gambar 3 Wawancara S-03



Gambar 4 Wawancara S-04

Lampiran 5 Dokumentasi Forum Pengajian Santri Baru



Gambar 5 Forum Pengajian Santri Baru

Lampiran 6 Dokumentasi Program Matsiba



Lampiran 7 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengajuan surat izin penelitian	06 Februari 2026
2.	Koordinasi dengan Pengurus Pondok	29 April 2026
3.	Pengambilan data profil Pondok	03 Mei 2026
4.	Menentukan Subjek Penelitian	10 Mei 2026
5.	Wawancara Pengurus 1	14 Mei 2026
6.	Wawancara Pengurus 2	15 Mei 2026
7.	Wawancara subjek 1	20 Mei 2026
8.	Wawancara subjek 2	20 Mei 2026
9.	Wawancara subjek 3	21 Mei 2026
10.	Wawancara subjek 4	21 Mei 2026
11.	Wawancara Subjek 5	25 Mei 2026
12.	Penyusunan Hasil Penelitian	30 Mei 2026

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Subjek

Aspek Yang Digali	Indikator	Daftar Pertanyaan
Kondisi Penyesuaian Diri Psikososial Santri Baru	Penyesuaian Emosional	1. Bagaimana kondisi emosional santri baru ketika pertama kali masuk pondok? 2. Apakah ada santri yang mengalami homesick, menangis, atau ingin pulang? Mohon dijelaskan. 3. Bagaimana cara pengurus mengetahui bahwa santri mengalami kesulitan secara emosional? 4. Apa yang dilakukan pengurus untuk membantu santri mengatasi kondisi tersebut?
	Penyesuain Sosial	1. Bagaimana kemampuan santri baru dalam berinteraksi dengan teman dan pengurus? 2. Apakah ada santri yang cenderung menyendiri atau sulit bergaul? 3. Bagaimana pengurus membantu santri agar mampu menjalin hubungan sosial yang baik?

	Penyesuaian Perilaku	1. Bagaimana sikap santri baru dalam mengikuti tata tertib pondok? 2. Kesulitan apa yang biasanya dialami santri dalam mengikuti kegiatan pondok? 3. Bagaimana perubahan perilaku santri setelah beberapa waktu tinggal di pondok? 4. Bagaimana pengurus membina kedisiplinan santri baru?
Peran Pengurus Pondok Dalam Mendukung Penyesuaian Diri Psikososial	Peran Sebagai Pembimbing Dan Pendamping	1. Apa saja bentuk pendampingan yang diberikan kepada santri baru? 2. Bagaimana pengurus membimbing santri agar mampu beradaptasi dengan lingkungan pondok? 3. Bagaimana cara pengurus memberikan motivasi kepada santri yang mengalami homesick? 4. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada santri yang mengalami kesulitan penyesuaian diri?

	Peran Sebagai Pengawas Dan Pembina	1. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap santri baru? 2. Bagaimana tindakan pengurus apabila terdapat santri yang melanggar aturan? 3. Bagaimana pengurus membina kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan pondok? 4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap perkembangan santri baru?
	Peran Sebagai Role Mode	1. Bagaimana pengurus memberikan keteladanan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari? 2. Nilai-nilai apa yang selalu ditanamkan kepada santri baru? 3. Menurut Ibu, seberapa penting keteladanan pengurus dalam proses penyesuaian diri santri? 4. Bagaimana respons santri terhadap keteladanan yang diberikan pengurus?
Faktor Penghambat Dan Pendukung	Faktor Pendukung	1. Apa saja faktor yang mendukung pengurus dalam membantu penyesuaian diri psikososial santri baru?

		2. Bagaimana peran program MATSIBAH dalam membantu santri baru? 3. Bagaimana kerja sama antar pengurus dalam mendukung penyesuaian diri santri? 4. Bagaimana dukungan orang tua memengaruhi proses penyesuaian diri santri?
	Faktor Penghambat	1. Apa saja kendala yang dihadapi pengurus dalam mendampingi santri baru? 2. Bagaimana pengaruh padatnya jadwal kegiatan pondok terhadap proses penyesuaian diri santri? 3. Bagaimana pengaruh perbedaan karakter dan latar belakang budaya santri terhadap proses penyesuaian diri? 4. Bagaimana pengurus mengatasi kendala-kendala tersebut?

Lampiran 9 Observasi Wawancara Pengurus Pondok

Wawancara Peneliti : Nur Indah Sari

Pengurus Pondok : Ustadzah Evi Kurniati

Perihal : Observasi penyesuaian sikososial santri baru

Waktu : 09.00-10.00

Hari/Tanggal : 14 Mei 2026

Lokasi : Ruang Pengurus Pondok

Suasana :

Wawancara dilakukan di ruang pengurus pondok setelah kegiatan mengaji selesai. Pengurus Pondok menyambut dengan ramah serta bersikap terbuka selama proses wawancara berlangsung. Suasana diskusi berjalan dalam kondisi santai namun tetap serius, sehingga informasi yang diperoleh dapat disampaikan secara mendalam dan terstruktur.

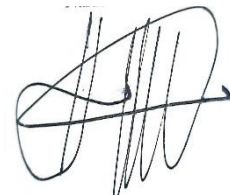
Insial	Transkip
Peneliti	Assalamualaikum, mba. Terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk wawancara hari ini.
Pengurus Pondok	Walaikumsalam. Sama-sama, silahkan langsung saja dimulai semoga bisa membantu kelancaran penelitian anda.
Peneliti	Baik mba, langsung saja nggih, jadi pertanyaan pertama Sudah berapa lama njenengan menjadi musyrifah komplek di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
Pengurus Pondok	Alhamdulillah, saya sudah menjadi musyrifah kurang lebih dua tahun.
Peneliti	Kalau boleh tau, mba sebagai musyrifah apa saja tugasnya terhadap santri baru?
Pengurus Pondok	Selama menjadi musyrifah saya bertugas mendampingi santri di komplek, mengawasi kegiatan sehari-hari, mengingatkan jadwal pondok, serta membantu santri apabila mengalami kesulitan selama tinggal di pondok.
Peneliti	Bagaimana kondisi santri baru ketika pertama kali mondok?
Pengurus pondok	Bermacam-macam mbak, ada yang kelihantannya langsung bisa menyesuaikan diri, ada juga yang masih malu, pendiam, masih sungkan untuk berbicara, ada yang masih sering nangis, mungkin karena kangen rumah. Apalagi santri yang baru pertama kali mondok, biasanya masih kaget dengan suasana pondok dan jadwal kegiatan yang cukup padat.
Peneliti	Apa yang biasanya dilakukan musyrifah ketika ada santri yang menangis atau mengalami Homesick?
Pengurus Pondok	Biasanya kami dekati dulu. Kami tidak langsung menasihati, tetapi kami ajak ngobrol supaya mereka merasa didengarkan. Kami tanya kenapa menangis, apa yang dirasakan. Setelah itu kami beri semangat dan motivasi. Kadang kami juga mengajak mereka bergabung dengan teman-temannya supaya tidak terus merasa sendiri. Nggih, pelan-pelan biasanya mereka mulai merasa nyaman.
Peneliti	Apakah semua santri mengalami kesulitan yang sama?
Pengurus Pondok	Mboten. Setiap santri memiliki kondisi yang berbeda. Ada yang kesulitannya karena kangen orang tua, ada yang malu bergaul, ada juga yang kesulitan mengikuti aturan pondok. Bahkan ada beberapa santri yang berasal dari luar Jawa sehingga masih kesulitan memahami

	bahasa yang digunakan teman-temannya. Jadi pendekatan kami juga berbeda-beda sesuai kebutuhan masing-masing santri.
Peneliti	Bagaimana cara musyrifah membantu santri yang mengalami kesulitan berinteraksi dengan teman?
Pengurus Pondok	Biasanya kami mengenalkan mereka kepada teman satu kamar atau satu kelompok kegiatan. Kami juga sering meminta santri lama untuk mengajak ngobrol santri baru. Kalau melihat ada yang menyendiri terus, kami hampiri dan kami ajak ikut kegiatan bersama supaya mereka tidak merasa dikucilkan.
Peneliti	Apakah ada program khusus dari pondok untuk membantu penyesuaian diri santri baru?
Pengurus Pondok	Ada, yaitu program MATSIBA (Masa Ta'aruf Santri Baru). Program ini dilaksanakan selama tiga hari. Tujuannya supaya santri baru mengenal lingkungan pondok, pengurus, tata tertib, budaya pondok, serta kegiatan yang ada di pesantren sehingga mereka tidak terlalu kaget ketika mulai mengikuti aktivitas sehari-hari.
Peneliti	Bisa dijelaskan bagaimana pelaksanaan MATSIBA?
Pengurus Pondok	Jadi gini, hari pertama biasanya pengenalan pondok dan beberapa tes sederhana. Hari kedua ada penyampaian materi dari pengasuh mengenai kehidupan di pondok, adab santri, serta aturan yang harus dipatuhi. Hari ketiga santri diajak mengenal lingkungan pondok lebih jauh, termasuk berkunjung ke ndalem pengasuh. Dari kegiatan itu kami berharap mereka lebih mengenal pondok dan merasa menjadi bagian dari keluarga besar pesantren.
Peneliti	Dalam proses mendampingi santri baru, apakah ada pendekatan khusus yang dilakukan oleh musyrifah?
Pengurus Pondok	Nggih, ada. Kami lebih mengutamakan pendekatan secara personal. Jadi kalau ada santri yang terlihat murung atau sering menyendiri, kami tidak langsung menegur di depan teman-temannya. Biasanya kami panggil baik-baik, diajak ngobrol berdua supaya mereka merasa nyaman untuk bercerita. Dari situ kami bisa mengetahui apa yang sebenarnya mereka rasakan dan bagaimana cara membantu mereka.
Peneliti	Menurut Ibu, apa peran musyrifah dalam mendukung penyesuaian diri psikososial santri baru?
Pengurus pondok	Menurut saya peran musyrifah sangat penting. Kami bukan hanya mengawasi, tetapi juga menjadi pendamping bagi santri. Kami membantu mereka mengenal kehidupan pondok, membimbing ketika mengalami kesulitan, memberikan motivasi, dan menjadi tempat

	mereka bercerita. Harapannya mereka bisa lebih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok.
Peneliti	Apakah musyrifah juga memberikan motivasi kepada santri baru
Pengurus Pondok	Nggih, tentu. Hampir setiap hari kami memberikan motivasi, terutama kepada santri yang masih merasa berat menjalani kehidupan di pondok. Biasanya kami mengatakan bahwa rasa rindu kepada orang tua itu wajar, tetapi mereka harus tetap semangat karena mondok merupakan proses belajar dan mencari ilmu. Kami juga mengingatkan bahwa orang tua di rumah pasti sedang mendoakan mereka.
Peneliti	Selain memberikan motivasi, apakah musyrifah juga menjadi teladan bagi santri?
Pengurus Pondok	InsyaAllah kami berusaha menjadi teladan. Santri itu lebih mudah meniru daripada hanya mendengarkan nasihat. Jadi kami berusaha menunjukkan contoh yang baik, seperti disiplin mengikuti kegiatan, menjaga tutur kata, berpakaian sesuai aturan, serta menghormati ustaz dan pengasuh. Dengan begitu santri bisa belajar melalui contoh yang mereka lihat setiap hari.
Peneliti	Bagaimana cara musyrifah membangun kedekatan dengan santri baru?
Pengurus Pondok	Kami berusaha membiasakan menyapa mereka terlebih dahulu. Kadang ketika bertemu di halaman atau di asrama kami bertanya, "Piye kabare? Sampun betah nopo dereng?" Hal-hal sederhana seperti itu membuat mereka merasa diperhatikan. Lama-kelamaan mereka menjadi lebih terbuka kepada kami.
Peneliti	Pernakah ada santri yang awalnya sangat sulit menyesuaikan diri tetapi akhirnya berhasil beradaptasi?
Pengurus Pondok	Pernah. Ada santri yang hampir setiap malam menangis karena ingin pulang. Awalnya dia jarang berbicara dengan teman-temannya dan sering menyendiri. Kami terus mendampingi, mengajaknya mengikuti kegiatan, dan memberikan semangat. Setelah beberapa minggu, Alhamdulillah dia mulai mempunyai teman dekat, lebih aktif mengikuti kegiatan pondok, dan sudah tidak menangis lagi. Itu menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami sebagai pengurus.
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan musyrifah dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
Pengurus Pondok	Yang paling membantu adalah adanya program MATSIBA karena santri sudah dikenalkan dengan lingkungan pondok sejak awal. Selain itu kerja sama antar musyrifah juga sangat penting. Kalau ada

	santri yang mengalami masalah, kami saling berkoordinasi sehingga penanganannya lebih maksimal. Dukungan dari orang tua juga berpengaruh karena ketika orang tua memberikan semangat, biasanya santri menjadi lebih kuat menjalani kehidupan di pondok
Peneliti	Berarti program MATSIBAH tersebut sudah membantu santri baru dalam beradaptasi?
Pengurus Pondok	Sangat membantu. Dari program itu santri sudah mulai mengenal lingkungan pondok, pengurus, tata tertib, dan teman-temannya. Walaupun belum semua langsung bisa beradaptasi, setidaknya mereka tidak terlalu kaget ketika mengikuti kegiatan pondok setelah MATSIBAH selesai. Program ini menjadi langkah awal yang baik dalam proses penyesuaian diri santri baru.
Peneliti	Apa harapan mba terhadap santri baru?
Pengurus Pondok	Harapan saya semoga santri baru tetap semangat menuntut ilmu, sabar menjalani proses di pondok, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Penyesuaian diri memang membutuhkan waktu, tetapi kalau mereka mau berusaha dan mengikuti arahan pengurus, InsyaAllah mereka akan merasa nyaman dan berkembang menjadi pribadi yang lebih mandiri.
Peneliti	Apa pesan mba ketika ada orang tua yang menitipkan anaknya di pondok?
Pengurus Pondok	Saya berharap orang tua tetap memberikan dukungan dan doa kepada anak-anaknya. Jangan terlalu sering mengajak pulang ketika anak sedang merasa tidak betah, karena itu justru bisa menghambat proses penyesuaian dirinya. Berikan semangat dan kepercayaan kepada anak bahwa mereka mampu menjalani kehidupan di pondok dengan baik.

Cilacap, 14 Mei 2026



Evi Kurniati

Wawancara Pengurus 2

insial	Transkip
Peneliti	Assalamualaikum mba, sebelumnya saya mengucapkan terima-kasih kepada nba pengurus yang telah menyempatkan waktu dan bersedia untuk menerima wawancara untuk penelitian saya.
Pengurus Pondok	Walaikumsalam, nggih sami-sami, silahkan jika mau tanya hal terkait dengan santri baru, saya jawab dengan sebisa saya, dan semoga bisa memperlancar penelitian njenengan.
Peneliti	Nggih mba, langsung saja nggih mba, untuk pertanyaan pertama Sudah berapa lama njenengan menjadi musyrifah di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
Pengurus Pondok	Alhamdulillah suda 1 setengah tahun menjadi musyrifah di komplek santri putri
Peneliti	Apa saja tugas njenengan sebagai musyrifah?
Pengurus Pondok	Tugas kami mendampingi santri selama di asrama, memastikan mereka mengikuti seluruh kegiatan pondok, memberikan pembinaan apabila ada pelanggaran, serta membantu santri apabila mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari di pondok. Peneliti
Peneliti	Bagaimana kondisi santri baru ketika pertama kali tinggal di pondok?
Pengurus Pondok	Sebagian besar masih membutuhkan proses penyesuaian. Ada yang belum terbiasa dengan jadwal kegiatan yang padat, masih malu berinteraksi, belum memahami aturan pondok, bahkan ada yang merasa takut melakukan kesalahan.
peneliti	Apa yang biasanya dilakukan musyrifah agar santri baru lebih mudah menyesuaikan diri?
Pengurus Pondok	Kami selalu membimbing mereka secara bertahap. Mulai dari mengingatkan jadwal kegiatan, menjelaskan tata tertib, mengajarkan kebiasaan yang berlaku di pondok, sampai memberikan contoh bagaimana bersikap kepada ustazah, pengurus, maupun teman-temannya.
Peneliti	Apakah musyrifah melakukan pemantauan terhadap perkembangan santri baru?
Pengurus Pondok	Nggih. Kami memperhatikan perkembangan mereka setiap hari. Dari cara mereka mengikuti kegiatan, berinteraksi dengan teman, sampai perubahan sikapnya. Kalau ada yang terlihat murung atau sering menyendiri, biasanya langsung kami dekati untuk mengetahui penyebabnya.
Peneliti	Bagaimana cara musyrifah membentuk karakter santri baru?

Pengurus Pondok	Kami membiasakan mereka hidup disiplin, bertanggung jawab terhadap tugas piket, menjaga kebersihan, menghormati guru dan teman, serta saling membantu. Pembiasaan itu dilakukan setiap hari sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan yang baik.
Peneliti	Apakah santri lama juga dilibatkan dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
Pengurus Pondok	Nggih. Kami sering meminta santri lama untuk mengajak santri baru mengikuti kegiatan, mengenalkan lingkungan pondok, dan menemani mereka agar tidak merasa sendirian. Kehadiran teman sebaya biasanya membuat santri baru lebih cepat merasa nyaman. Peneliti
Peneliti	Bagaimana jika ada santri baru yang melanggar aturan karena belum memahami tata tertib pondok?
Pengurus Pondok	Kami lebih mengutamakan pembinaan terlebih dahulu. Kami jelaskan alasan adanya aturan tersebut dan mengingatkan dengan baik. Kalau memang masih tahap penyesuaian, kami berusaha membimbing supaya mereka memahami dan tidak mengulanginya lagi.
Peneliti	Apakah musyrifah pernah bekerja sama dengan ustazah atau pengasuh dalam mendampingi santri baru?
Pengurus Pondok	Pernah. Kalau ada santri yang mengalami kesulitan cukup berat atau membutuhkan perhatian khusus, kami berkoordinasi dengan ustazah maupun pengasuh agar penanganannya lebih tepat dan santri mendapatkan pendampingan yang maksimal.
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi musyrifah dalam mendampingi santri baru?
Pengurus Pondok	Tantangan terbesarnya adalah menghadapi karakter santri yang berbeda-beda. Ada yang mudah beradaptasi, tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk percaya kepada orang lain. Karena itu kami harus sabar dan menyesuaikan cara pendampingan dengan kondisi masing-masing santri
Peneliti	Bagaimana cara musyrifah menjaga semangat santri baru agar tetap mengikuti kegiatan pondok?
Pengurus pondok	Kami memberikan semangat setiap hari dan memberikan apresiasi ketika mereka menunjukkan perkembangan, misalnya mulai aktif mengikuti kegiatan atau berani berinteraksi dengan teman. Hal sederhana seperti itu biasanya membuat mereka lebih percaya diri.
Peneliti	Menurut mba, bagaimana cara mengetahui bahwa santri sudah mulai mampu menyesuaikan diri?
Pengurus Pondok	Biasanya terlihat dari sikapnya. Mereka mulai mengikuti kegiatan tanpa harus terus diingatkan, mempunyai teman dekat, lebih percaya diri, dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara mandiri.

Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan musyrifah dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
Pengurus Pondok	Menurut saya yang paling mendukung adalah komunikasi yang baik antara musyrifah, ustazah, dan pengasuh, adanya kerja sama dengan santri lama, serta lingkungan asrama yang saling mendukung sehingga santri baru merasa diterima.
Peneliti	Apakah ada faktor yang menghambat proses penyesuaian diri santri baru?
Pengurus Pondok	Ada. Misalnya perbedaan karakter, kebiasaan dari daerah asal yang berbeda, masih sulit berkomunikasi karena perbedaan bahasa, dan ada juga santri yang membutuhkan waktu lebih lama untuk membuka diri sehingga proses penyesuaiannya berjalan lebih lambat.
Peneliti	Apa harapan mba sebagai pengurus terhadap santri baru di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
Pengurus Pondok	Harapan saya semoga santri baru tetap semangat menjalani proses belajar di pondok, mampu menjadi pribadi yang mandiri, disiplin, memiliki akhlak yang baik, serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga merasa nyaman selama mondok.

Cilacap, 15 Mei 2026

Narasumber



Aditiana Sari

Lampiran 10 Hasil Transkrip Wawancara Informan

Wawancara informan : Rohmatusholiha (RS)

Peneliti : Nur Indah (IN)

Perihal : Penyesuaian Diri Santri Baru

Tipe : Terstuktur

Wawancara Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Waktu : 09.30

Lokasi : Kamar Santri Baru

Suasana : Setelah melaksanakan kegiatan mengaji

Insial	Transkrip
IN	Assalamu'alaikum. Saya mau melakukan wawancara kepada kamu tentang pengalaman yang dirasakan ketika awal masa mondok dan nanti kamu bisa jawab dengan jujur tanpa ada rasa sungkan ya sekaligus Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti wawancara ini.
RS	Wa'alaikumsalam Nggih mba , sama-sama mbak.
IN	Bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?
RS	Nama saya Rohmatusholiha , usia 18 tahun, berasal dari Cilacap. Sekarang sudah sekitar 7 bulan mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.
IN	Apa alasan kamu memutuskan mondok di sini Karena keinginan orang tua sekaligus keinginan saya sendiri. Orang tua ingin saya belajar agama lebih dalam dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.
IN	Okeh baik, berarti Sebelum mondok, apakah kamu pernah tinggal jauh dari orang tua?
RS	Belum pernah. Sebelumnya saya selalu tinggal bersama orang tua, jadi waktu pertama kali mondok rasanya cukup berat
IN	Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali masuk pondok?
RS	Saya merasa sedih, takut, dan bingung karena semuanya masih baru. Saya belum mengenal teman-teman, belum tahu kegiatan

	di pondok, dan merasa khawatir tidak bisa mengikuti aturan yang ada.
IN	Apa kesulitan yang paling kamu rasakan pada minggu-minggu pertama?
RS	Yang paling sulit itu menahan rasa rindu kepada orang tua. Selain itu saya juga merasa kaget dengan jadwal kegiatan pondok yang padat. Awalnya saya sering merasa capek karena belum terbiasa bangun pagi dan mengikuti kegiatan sampai malam
IN	Apakah kamu pernah menangis karena ingin pulang?
RS	Pernah mba, Beberapa hari pertama saya sering menangis pada malam hari karena teringat keluarga di rumah.
IN	Ketika itu, apa yang dilakukan oleh musyrifah?
RS	Santri Baru Musyrifah menghampiri saya dan mengajak berbicara. Beliau menanyakan alasan saya menangis, kemudian memberikan semangat dan mengatakan bahwa hampir semua santri baru pernah mengalami hal yang sama. Saya merasa lebih tenang setelah diajak berbicara.
IN	Oke baik kalau begitu, untuk selanjutnya, Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman ketika pertama kali mondok?
RS	Awalnya saya malu untuk memulai pembicaraan karena belum mengenal siapa pun. Saya lebih sering diam dan menunggu teman yang mengajak ngobrol.
IN	Apakah akhirnya kamu bisa mempunyai teman dekat?
RS	Alhamdulillah sekarang sudah punya beberapa teman dekat. Kami sering belajar bersama, makan bersama, dan saling membantu kalau ada yang belum paham kegiatan pondok
IN	Apakah kamu mengikuti program MATSIBA?
RS	Santri Baru Iya, saya mengikuti seluruh kegiatan MATSIBA sejak hari pertama mba
IN	Menurutmu bagaimana pelaksanaan MATSIBA?
RS	Menurut saya sangat bermanfaat karena kami dikenalkan dengan lingkungan pondok, pengurus, tata tertib, dan berbagai kegiatan yang akan dijalani selama mondok. Jadi setelah kegiatan itu saya tidak terlalu bingung lagi.
IN	Jadi Apa manfaat yang paling kamu rasakan setelah mengikuti MATSIBA?

RS	Saya jadi lebih mengenal lingkungan pondok dan lebih berani bertanya kepada pengurus ketika ada hal yang belum saya pahami.
IN	Apakah musyrifah sering memberikan motivasi kepada santri baru?
RS	Iya mba, Hampir setiap hari musyrifah mengingatkan kami supaya tetap semangat belajar, bersabar menjalani kehidupan di pondok, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Selain memberikan motivasi, apakah musyrifah juga menjadi contoh bagi santri?
IN	Selain memberikan motivasi, apakah musyrifah juga menjadi contoh bagi santri?
RS	Iya mba, mba pengurusnya selalu datang tepat waktu saat kegiatan, berbicara dengan sopan, dan ikut menjaga kebersihan. Melihat itu kami jadi ikut berusaha melakukan hal yang sama.
IN	Menurutmu apakah pengurus mudah diajak berbicara?
RS	Sangat mudah. Kalau ada masalah atau merasa sedih saya tidak takut untuk bercerita karena pengurus mendengarkan dengan baik dan memberikan solusi.
IN	Menurutmu, apa yang paling membantu proses penyesuaian dirimu di pondok?
RS	Yang paling membantu adalah perhatian dari musyrifah, dukungan dari teman-teman, dan kegiatan MATSIBA yang membuat saya lebih mengenal lingkungan pondok sejak awal.
IN	Menurutmu, bagaimana peran pengurus dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
RS	Menurut saya peran pengurus sangat besar karena mereka selalu membimbing, mengingatkan, memberikan semangat, dan membantu ketika kami mengalami kesulitan. Kehadiran mereka membuat saya lebih cepat merasa nyaman tinggal di pondok
IN	Apa harapanmu selama mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
RS	Saya berharap bisa menjadi santri yang rajin belajar, lebih mandiri, mempunyai akhlak yang baik, dan dapat membanggakan kedua orang tua serta bisa menyelesaikan pendidikan di pondok dengan baik

IN	Okeh baik mungkin itu wawancara dari saya, Terima kasih atas waktu dan jawaban yang sudah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu.
RS	Amiin, sama sama mbak, semoga penelitian ny berjalan dengan lancar.

Wawancara informan : Uswatun Khasanah

Peneliti : Nur Indah (NI)

Perihal : Penyesuaian Diri Santri Baru

Tipe : Terstruktur

Wawancara Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Waktu : 09.30

Lokasi : Kamar Santri Baru

Suasana : Setelah melaksanakan kegiatan mengaji

Inisial	Transkrip
NI	Assalamu'alaikum. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti wawancara ini.
UH	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nggih mbak, sama-sama.
NI	Bisa diperkenalkan terlebih dahulu?
UH	Nama saya Uswatun Khasanah usia 19 tahun, berasal dari Palembang. Saat ini sudah sekitar 9 bulan mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.
NI	Apa yang membuat kamu memilih mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
UH	Karena saya ingin memperdalam ilmu agama dan belajar hidup lebih mandiri. Orang tua juga mendukung saya untuk mondok di sini.
NI	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali masuk pondok?
UH	Saya merasa gugup dan canggung. Soalnya saya belum mengenal siapa pun, jadi masih bingung harus mulai bergaul dengan siapa.
NI	Kesulitan apa yang paling kamu rasakan ketika pertama kali mondok?

UH	Saya termasuk orang yang pemalu, jadi awalnya sulit mengajak teman berbicara. Saya lebih banyak diam dan menunggu kalau ada teman yang mengajak ngobrol.
NI	Apakah hal tersebut membuatmu merasa tidak nyaman?
UH	Iya, awalnya saya merasa sendirian. Teman-teman sebenarnya baik, tetapi karena saya malu, saya jadi kurang percaya diri untuk berkenalan terlebih dahulu.
NI	Bagaimana sikap pengurus ketika melihat kondisi tersebut?
UH	Musyrifah sering mengajak saya berbicara dan mengenalkan saya kepada teman-teman satu kamar. Beliau juga menyuruh kami saling membantu supaya lebih cepat akrab.
NI	Apakah kamu mengikuti kegiatan MATSIBA?
UH	Iya, saya mengikuti semua kegiatan MATSIBA dari hari pertama sampai selesai.
NI	Apa yang kamu dapatkan dari kegiatan MATSIBA?
UH	Saya jadi mengetahui aturan pondok, mengenal pengurus, mengenal lingkungan pondok, dan bisa berkenalan dengan santri baru lainnya. Jadi waktu mulai kegiatan pondok saya tidak terlalu bingung.
NI	Bagaimana menurutmu cara pengurus mendampingi santri baru?
UH	Menurut saya pengurus mendampingi dengan sabar. Kalau ada yang belum paham, selalu dijelaskan pelan-pelan. Kalau kami melakukan kesalahan juga diingatkan dengan baik.
NI	Apakah pengurus sering memberikan motivasi?
UH	Iya. Musyrifah sering mengingatkan supaya kami tidak mudah menyerah, harus semangat belajar, dan saling membantu dengan teman-teman.
NI	Selain memberikan motivasi, apakah pengurus juga memberikan contoh yang baik?
UH	Iya. Pengurus selalu disiplin mengikuti kegiatan pondok, ramah kepada santri, dan berbicara dengan sopan. Melihat itu saya jadi ingin mencontohnya.
NI	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman sekarang?
UH	Alhamdulillah sekarang sudah lebih dekat. Saya sudah mempunyai beberapa teman yang sering belajar dan mengikuti kegiatan bersama. Saya juga sudah lebih berani mengajak teman berbicara.

NI	Menurutmu, apa yang membuatmu bisa lebih percaya diri?
UH	Karena pengurus terus memberi semangat dan teman-teman juga mau menerima saya. Lama-kelamaan saya jadi terbiasa berbicara dan tidak malu lagi.
NI	Apakah ada perubahan yang kamu rasakan setelah beberapa bulan mondok?
UH	Banyak perubahan. Saya sekarang lebih mandiri, lebih berani menyampaikan pendapat, lebih mudah bergaul, dan sudah terbiasa dengan kegiatan pondok.
NI	Menurutmu, apakah lingkungan pondok mendukung proses penyesuaian diri santri baru?
UH	Menurut saya sangat mendukung. Teman-teman saling membantu dan pengurus juga selalu memperhatikan kalau ada santri yang mengalami kesulitan.
NI	Apa yang paling berkesan selama menjadi santri baru?
UH	Yang paling berkesan ketika pertama kali mulai akrab dengan teman-teman. Awalnya saya merasa sendirian, tetapi sekarang sudah merasa seperti memiliki keluarga baru di pondok.
NI	Menurutmu, apa peran pengurus yang paling kamu rasakan?
UH	Pengurus selalu mendampingi kami, memberikan arahan, mengingatkan jadwal kegiatan, dan membantu ketika kami mengalami kesulitan. Itu membuat saya lebih mudah beradaptasi di pondok.
NI	Apa harapanmu setelah mondok di sini?
UH	Saya ingin menjadi pribadi yang lebih mandiri, lebih percaya diri, lebih rajin belajar, dan bisa mengamalkan ilmu yang saya dapatkan di pondok.
NI	Terima kasih atas waktu dan jawaban yang sudah diberikan. Semoga Allah memudahkan segala urusanmu.
UH	Aamiin. Sama-sama mbak, semoga penelitian ini berjalan lancar

Wawancara informan : Elsa Rizki Pratiwi

Peneliti : Nur Indah (NI)

Perihal : Penyesuaian Diri Santri Baru

Tipe : Terstruktur

Wawancara Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Waktu : 09.30

Lokasi : Kamar Santri Baru

Suasana : Setelah melaksanakan kegiatan mengaji

Inisial	Transkrip
NI	Assalamu'alaikum. Terima kasih sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
ER	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nggih mbak, sama-sama.
NI	Bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?
ER	Nama saya NR, usia 13 tahun. Saya berasal dari luar Jawa dan sudah sekitar empat bulan mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.
NI	Apa alasan kamu memilih mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
ER	Saya ingin belajar ilmu agama lebih dalam dan orang tua juga berharap saya bisa menjadi lebih mandiri selama mondok.
NI	Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali datang ke pondok?
ER	Awalnya saya merasa senang, tetapi juga gugup karena belum mengenal lingkungan pondok maupun teman-teman. Saya juga khawatir tidak bisa menyesuaikan diri.
NI	Kesulitan apa yang paling kamu rasakan ketika pertama kali mondok?
ER	Yang paling sulit adalah saat berkomunikasi. Banyak teman yang menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari, sedangkan saya belum memahaminya. Kadang saya bingung ketika diajak berbicara.
NI	Apa yang kamu lakukan ketika tidak memahami pembicaraan teman?
ER	Biasanya saya bertanya kembali menggunakan bahasa Indonesia. Teman-teman juga mau menjelaskan kepada saya,

	jadi lama-kelamaan saya mulai mengerti beberapa kata dalam bahasa Jawa.
NI	Apakah kesulitan bahasa membuatmu sulit bergaul?
ER	Iya, pada awalnya saya merasa minder karena takut salah bicara. Saya jadi lebih banyak diam ketika teman-teman sedang mengobrol menggunakan bahasa Jawa.
NI	Bagaimana sikap pengurus ketika mengetahui kondisi tersebut?
ER	Musyrifah menyarankan teman-teman untuk menggunakan bahasa Indonesia kalau sedang berbicara dengan saya. Musyrifah juga sering mengajak saya berbincang supaya saya tidak merasa sendirian.
NI	Apakah kamu mengikuti program MATSIBA?
ER	Iya mba, kemaren saya mengikuti semua rangkaian kegiatan MATSIBA.
NI	Apa manfaat yang kamu rasakan dari program tersebut?
ER	Saya jadi mengenal lingkungan pondok, tata tertib, pengurus, dan teman-teman baru. Saya juga lebih berani bertanya kalau ada hal yang belum saya pahami.
NI	Menurutmu bagaimana cara pengurus mendampingi santri baru?
ER	Pengurus sangat sabar. Mereka sering menanyakan apakah saya sudah mulai nyaman, membantu ketika saya belum memahami aturan pondok, dan mengingatkan jadwal kegiatan setiap hari.
NI	Apakah pengurus pernah memberikan motivasi kepadamu?
ER	Pernah. Musyrifah mengatakan bahwa perbedaan bahasa bukan penghalang untuk berteman. Beliau juga menyemangati saya supaya tidak malu bertanya jika belum mengerti.
NI	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman sekarang?
ER	Alhamdulillah sekarang jauh lebih baik. Teman-teman sudah memahami kondisi saya dan sering membantu kalau saya belum mengerti bahasa yang mereka gunakan.
NI	Apakah sekarang kamu sudah mulai memahami bahasa Jawa?
ER	Sedikit demi sedikit sudah mulai paham. Walaupun belum lancar berbicara, saya sudah mengerti kalau teman-teman sedang mengajak bicara atau bercanda.
NI	Apa perubahan yang kamu rasakan setelah beberapa bulan mondok?

ER	Saya menjadi lebih percaya diri, lebih mudah berkomunikasi, dan sudah mempunyai beberapa teman dekat. Saya juga merasa lebih nyaman tinggal di pondok.
NI	Menurutmu, apa yang paling membantu proses penyesuaian dirimu?
ER	Bantuan dari pengurus dan teman-teman. Mereka tidak pernah mengejek saya karena belum bisa bahasa Jawa, tetapi justru membantu saya belajar sehingga saya lebih cepat menyesuaikan diri.
NI	Apakah masih ada kesulitan yang kamu rasakan sekarang?
ER	Kadang masih ada beberapa kata dalam bahasa Jawa yang belum saya pahami, tetapi sekarang saya sudah tidak malu lagi untuk bertanya.
NI	Menurutmu, apa peran pengurus dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
ER	Menurut saya pengurus sangat berperan karena selalu memberikan arahan, membantu saat kami mengalami kesulitan, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana yang nyaman sehingga saya bisa lebih mudah beradaptasi.
NI	Apa harapanmu setelah menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
ER	Saya berharap bisa menjadi pribadi yang lebih mandiri, lebih rajin belajar, memiliki banyak teman, dan dapat menyelesaikan pendidikan di pondok dengan baik.
NI	Terimakasih ya atas waktu dan kesediaannya mengikuti wawancara ini.
ER	Sama-sama mbak. Semoga penelitian ini bermanfaat dan diberikan kelancaran.

Wawancara informan : Chasniy Kamelia

Peneliti : Nur Indah (NI)

Perihal : Penyesuaian Diri Santri Baru

Tipe : Terstruktur

Wawancara Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026

Waktu : 09.30

Lokasi : Kamar Santri Baru

Suasana : Setelah melaksanakan kegiatan mengaji

Inisial	Transkrip
NI	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
CK	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nggih mbak, sama-sama.
NI	Bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?
CK	Nama saya Chasniy Kamelia usia 20 tahun, berasal dari Jakarta. Saat ini saya sudah sekitar 9 bulan mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.
NI	Apa alasan kamu memilih mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
CK	Saya ingin belajar ilmu agama dan menjadi pribadi yang lebih mandiri. Orang tua juga berharap saya bisa mendapatkan pengalaman belajar di pondok.
NI	Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali datang ke pondok?
CK	Saya merasa senang, tetapi juga takut karena belum pernah tinggal jauh dari orang tua. Saya juga belum mengenal lingkungan pondok dan belum tahu seperti apa kehidupan di sini.
NI	Apa yang paling membuatmu merasa takut saat itu?
CK	Saya takut kalau melakukan kesalahan, takut dimarahi pengurus, dan takut tidak bisa mengikuti aturan pondok dengan baik.
NI	Apakah rasa takut tersebut memengaruhi kegiatanmu di awal mondok?
CK	Iya mba, Pada awalnya saya sering ragu untuk bertanya kepada pengurus atau teman kalau ada yang belum saya mengerti. Saya lebih memilih diam karena takut salah.

NI	Bagaimana sikap pengurus ketika melihat kondisi tersebut?
CK	Musyrifah sering menyapa saya terlebih dahulu, menanyakan kabar, dan mengatakan bahwa kalau ada kesulitan saya boleh bertanya kapan saja. Dari situ saya mulai merasa lebih tenang.
NI	Apakah kamu mengikuti program MATSIBA?
CK	Iya, saya mengikuti seluruh kegiatan MATSIBA sejak hari pertama sampai selesai.
NI	Menurutmu bagaimana pelaksanaan MATSIBA?
CK	Menurut saya sangat baik karena kami dikenalkan dengan lingkungan pondok, tata tertib, pengurus, dan kegiatan yang akan dijalani setiap hari. Setelah mengikuti MATSIBA saya menjadi lebih siap menjalani kehidupan di pondok.
NI	Apakah pengurus sering memberikan arahan selama masa penyesuaian?
CK	Iya. Hampir setiap hari pengurus mengingatkan jadwal kegiatan, tata tertib, dan memberikan penjelasan kalau ada hal yang belum kami pahami.
NIC	Bagaimana cara pengurus memberikan motivasi kepada santri baru?
CK	Pengurus sering mengatakan bahwa semua santri membutuhkan proses untuk beradaptasi. Mereka juga mengingatkan supaya kami tetap semangat belajar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
NI	Menurutmu, apakah pengurus mudah diajak berbicara?
CK	Iya mba, awalnya saya merasa takut, tetapi setelah sering diajak berbicara saya jadi tahu kalau pengurus sebenarnya ramah dan perhatian kepada santri.
NI	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman sekarang?
CK	Alhamdulillah sekarang sudah akrab. Kami sering belajar bersama, saling membantu ketika ada tugas, dan saling mengingatkan kalau ada kegiatan pondok.
NI	Apa perubahan terbesar yang kamu rasakan setelah beberapa bulan mondok?
CK	Saya menjadi lebih percaya diri. Sekarang saya sudah berani bertanya kepada pengurus maupun ustazah kalau ada pelajaran atau aturan yang belum saya pahami.
NIC	Menurutmu, apa yang paling membantu proses penyesuaian dirimu?

CK	Yang paling membantu adalah perhatian dari musyrifah. Mereka selalu menyapa kami, memberikan arahan, dan tidak pernah membuat kami takut untuk bertanya.
NI	Apakah masih ada kesulitan yang kamu rasakan sekarang?
CK	Kadang masih merasa lelah kalau kegiatan sedang banyak, tetapi sekarang saya sudah lebih terbiasa mengatur waktu dan mengikuti kegiatan pondok.
NI	Menurutmu, apa peran pengurus dalam membantu penyesuaian diri santri baru?
CK	Menurut saya pengurus memiliki peran yang sangat penting karena mereka menjadi orang yang paling dekat dengan kami selama di pondok. Pengurus selalu memberikan bimbingan, motivasi, serta membantu ketika kami mengalami kesulitan sehingga kami merasa lebih nyaman.
NI	Menurutmu, apa sikap mba pengurus yang paling berkesan?
CK	Menurut saya pengurus sangat sabar dan tidak membedakan santri. Mereka memperlakukan kami dengan baik sehingga kami merasa diterima sebagai bagian dari keluarga pondok.
NI	Apa harapanmu setelah menjalani kehidupan di pondok?
CK	Saya berharap bisa menjadi santri yang lebih mandiri, disiplin, rajin belajar, memiliki akhlak yang baik, serta dapat membanggakan kedua orang tua.
NI	Terima kasih atas waktu dan jawaban yang sudah diberikan. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.
CK	Aamiin. Terima kasih kembali mbak. Semoga penelitian ini diberikan kelancaran dan hasilnya bermanfaat.

Wawancara informan : Yulia Setianingsih
 Peneliti : Nur Indah (NI)
 Perihal : Penyesuaian Diri Santri Baru
 Tipe : Terstruktur
 Wawancara Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2026
 Waktu : 09.30
 Lokasi : Kamar Santri Baru
 Suasana : Setelah melaksanakan kegiatan mengaji

Inisial	Transkrip
NI	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini.
YS	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Nggih mbak, sama-sama.
NI	Bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?
YS	Nama saya Yulia Setianingsih, usia 20 tahun, berasal dari Brebes. Saat ini saya sudah sekitar 9 bulan menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.
NI	Apa yang mendorong kamu untuk mondok di sini?
YS	Saya ingin belajar agama lebih dalam dan belajar hidup mandiri. Orang tua juga mendukung keputusan saya untuk mondok.
NI	Bagaimana kesanmu ketika pertama kali masuk pondok?
YS	Awalnya saya merasa senang, tetapi juga cukup kaget karena suasana pondok sangat berbeda dengan di rumah. Semua kegiatan sudah ada jadwalnya dan harus dilaksanakan tepat waktu.
NI	Kesulitan apa yang paling kamu rasakan pada awal mondok?
YS	Yang paling sulit adalah menyesuaikan diri dengan jadwal pondok. Saya belum terbiasa bangun sebelum Subuh, mengikuti kegiatan dari pagi sampai malam, dan harus mengatur waktu sendiri.
NI	Apakah kamu pernah terlambat mengikuti kegiatan?

YS	Pernah beberapa kali, terutama pada minggu pertama. Saya masih sering kesiangan karena belum terbiasa bangun pagi.
NI	Bagaimana sikap pengurus ketika kamu terlambat?
YS	Pengurus mengingatkan saya dengan baik. Mereka menjelaskan pentingnya disiplin dan mengajak saya supaya mulai membiasakan tidur lebih awal agar bisa bangun tepat waktu.
NI	Apakah pengurus membantu kamu menyesuaikan diri dengan jadwal pondok?
YS	Iya. Musyrifah sering mengingatkan jadwal kegiatan, membangunkan kami ketika waktunya salat atau mengaji, dan mengingatkan kalau ada kegiatan yang hampir dimulai.
NI	Apakah kamu mengikuti kegiatan MATSIBA?
YS	Iya, saya mengikuti semua rangkaian kegiatan MATSIBA.
NI	Menurutmu, apa manfaat dari kegiatan MATSIBA?
YS	Saya jadi mengetahui jadwal kegiatan pondok, tata tertib, serta mengenal lingkungan pondok sebelum kegiatan belajar dimulai. Jadi saya tidak terlalu bingung ketika menjalani aktivitas sehari-hari.
NI	Selain jadwal kegiatan, apakah ada kesulitan lain yang kamu rasakan?
YS	Awalnya saya juga kesulitan mengatur waktu antara belajar, istirahat, dan mengerjakan tugas. Kadang merasa lelah karena belum terbiasa.
NI	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
YS	Saya mencoba mengikuti arahan pengurus, membuat kebiasaan tidur lebih awal, dan memanfaatkan waktu luang untuk beristirahat. Lama-kelamaan saya mulai terbiasa.
NI	Menurutmu, bagaimana sikap pengurus selama mendampingi santri baru?
YS	Pengurus sangat sabar. Mereka tidak hanya mengingatkan, tetapi juga memberikan contoh bagaimana menjalankan kegiatan dengan disiplin.
NI	Apakah pengurus sering memberikan motivasi?

YS	Iya. Musyrifah sering mengatakan bahwa semua santri membutuhkan proses untuk menyesuaikan diri dan kami harus tetap semangat menjalani setiap kegiatan di pondok.
NI	Menurutmu, apakah pengurus menjadi teladan bagi santri?
YS	Menurut saya iya. Pengurus selalu datang tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Hal itu membuat saya termotivasi untuk melakukan hal yang sama.
NI	Apa perubahan yang kamu rasakan setelah beberapa bulan tinggal di pondok?
YS	Sekarang saya sudah terbiasa bangun pagi, lebih disiplin mengikuti jadwal, bisa mengatur waktu sendiri, dan sudah tidak merasa kaget lagi dengan kegiatan pondok.
NI	Menurutmu, apa yang paling membantu proses penyesuaian dirimu?
YS	Yang paling membantu adalah bimbingan dari musyrifah. Mereka selalu mengingatkan jadwal, memberikan arahan, dan tidak bosan membimbing kami sampai benar-benar terbiasa.
NI	Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman sekarang?
YS	Alhamdulillah sekarang sudah akrab. Kami sering saling mengingatkan kalau ada kegiatan dan saling membantu ketika ada teman yang kesulitan.
NI	Menurutmu, apa peran pengurus dalam mendukung penyesuaian diri santri baru?
YS	Menurut saya pengurus mempunyai peran yang sangat penting. Mereka membantu kami memahami aturan pondok, membiasakan hidup disiplin, memberikan semangat, dan mendampingi ketika kami mengalami kesulitan.
NI	Apa harapanmu selama mondok di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin?
YS	Saya berharap bisa menjadi santri yang disiplin, mandiri, rajin belajar, dan dapat mengamalkan ilmu yang saya peroleh selama mondok.
NI	Terima kasih atas waktu dan jawaban yang sudah diberikan. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap langkahmu.
YS	Aamiin. Terima kasih kembali mbak, semoga penelitian ini berjalan dengan lancar.